

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian Judul**

#### **REDESAIN KAWASAN WISATA TELAGA SARANGAN SEBAGAI WISATA PERMAINAN AIR DAN WISATA KULINER**

Untuk menjabarkan mengenai pengertian judul di atas maka kalimat judul dapat diuraikan berdasarkan pengertian adalah sebagai berikut:

- Redesain : proses, cara, perancangan kembali atau dirancang ulang, di mulai dari awal kembali.
- Kawasan wisata : kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pariwisata  
(<http://tugaspariwisata.blogspot.com/2011/08/defini-si-tentang-kawasan-dampak-dan.html>)
- Telaga Sarangan : sebuah telaga alami yang terletak di kaki Gunung Lawu, di Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Berjarak sekitar 16 kilometer arah barat kota Magetan.  
([http://id.wikipedia.org/wiki/Telaga\\_Sarangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Telaga_Sarangan))
- Permainan : merupakan sebuah aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, atau berolahraga ringan. Permainan biasanya dilakukan sendiri atau bersama-sama  
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Permainan>)
- Wisata Kuliner : suatu bagian hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Kuliner merupakan sebuah gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

(<http://food-andkuliner.blogspot.com/2009/12/kuliner-dan-pengertian.html>)

Dari judul di atas dapat diuraikan tempat wisata dengan beberapa fasilitas dengan adanya permainan dan wisata kuliner yang akan di kembangkan di Telaga Sarangan.

## **B. Latar Belakang**

Telaga Sarangan merupakan telaga yang terletak kaki Gunung Lawu, di Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Berjarak sekitar 16 kilometer arah barat kota Magetan. Telaga ini luasnya sekitar 30 hektar dan berkedalaman 28 meter. Dengan suhu udara antara 18 hingga 25 derajat Celsius. Selain sebagai telaga juga dimanfaatkan sebagai area wisata oleh pemerintah setempat ([http://id.wikipedia.org/wiki/Telaga\\_Sarangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Telaga_Sarangan)).

Adapun beberapa manfaat industri pariwisata terdapat kegiatan ekonomi dan social budaya Magetan antara lain :

- 1) Memperluas kesempatan kerja dan berusaha tidak hanya dalam bidang industri pariwisata saja melainkan sector lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan pembangunan pariwisata di Kabupaten Magetan.
- 2) Meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata dalam hal ini masyarakat Kabupaten Magetan khususnya Kecamatan Plaosan yang berasal dari pengeluaran yang dibelanjakan wisata.
- 3) Menumbuhkan rasa penghargaan pada lingkungan Magetan
- 4) Mendorong terciptanya lingkungan hidup yang serasi dan harmonis karena wisatawan yang tujuan utamanya rekreasi menginginkan sesuatu, lingkungan yang menimbulkan suasana baru dari kejenuhan kehidupan sehari – hari

## **1. Kedudukan Magetan terhadap Kepariwisataannya Provinsi Jawa Timur**

Kondisi dan potensi daerah wisata yang berdaya tarik positif tidak terlepas dari program kepariwisataan, dimana program tersebut ditingkatkan dengan pengembangan dan pendayagunaan potensi yang ada. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan devisa Provinsi Jawa Timur, memperluas lapangan kerja, dan kesempatan berusaha serta sekaligus memperhatikan lingkungan.

Pengembangan ini diterapkan karena mengingat Provinsi Jawa Timur yang kaya akan potensi alam yang harus dimanfaatkan dengan optimal dengan tetap menjaga keasrian lingkungan dan jumlah penduduk yang tergolong padat. Jumlah penduduk di Kabupaten Magetan diakhir tahun 2007 sebanyak 693.274 dan di tahun 2008 sebanyak 693.860. Berdasarkan data yang ada tersebut maka dapat dihitung dengan perkiraan tingkat pertumbuhan penduduk rata – rata Kabupaten Magetan selama satu tahun terakhir ( 2007 – 2008 ) sebesar 0,08 % per tahun. Sehingga perlu dijaga supaya provinsi Jawa Timur tetap diakui bangsa Indonesia sebagai provinsi yang masih alami, sebagai obyek tujuan wisata ataupun refreshing bagi orang – orang kota yang ingin meninggalkan kepenatan yang didapatkan dari pekerjaan dan kebisingan kota sementara.

Obyek wisata yang terdapat di kabupaten Magetan dikelompokkan menjadi 3 tipe antara lain :

- a. Obyek Wisata Alam, merupakan obyek dan daya tarik yang berhubungan dengan lingkungan alam, termasuk didalam obyek wisata budaya pemandangan alam, serta fenomena alam lainnya.

Sejumlah obyek wisata alam di Kabupaten Magetan :

- 1) Telaga Sarangan
- 2) Telaga Wahyu
- 3) Air Terjun Pundak Kiwo
- 4) Air Terjun Tirto Sari

- b. Obyek Wisata Budaya, merupakan obyek dan daya tarik yang berhubungan dengan aktifitas manusia, atraksi – atraksi yang termasuk di dalamnya adalah situs arkeologi, sejarah, dan fasilitas budaya lainnya. Banyaknya jumlah obyek wisata di Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa perkembangan kepariwisataan di Kabupaten Magetan tidak lepas dari sejarah masa lalu. Namun demikian, dalam perkembangan kepariwisataan di Kabupaten Magetan, hal tersebut menguntungkan dan mempunyai nilai sejarah tinggi seperti :
- 1) Candi Sadon
  - 2) Candi Simbatan
- c. Obyek Wisata Buatan, merupakan obyek wisata yang tidak termasuk dalam kategori obyek dan jenis wisata alam dan budaya yang diciptakan secara artificial ( buatan ), mencakup di dalamnya antara lain : gedung, taman, fasilitas rekreasi dan hiburan. Di Kabupaten Magetan yang termasuk kategori ini adalah :
- 1) Kerajinan Gamelan Patihan Karangrejo
  - 2) Sentra Kerajinan Kulit Magetan
  - 3) Sentra Industri Batik Sidomukti
  - 4) Taman Ria Maospati

## **2. Perkembangan Area Rekreasi Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan**

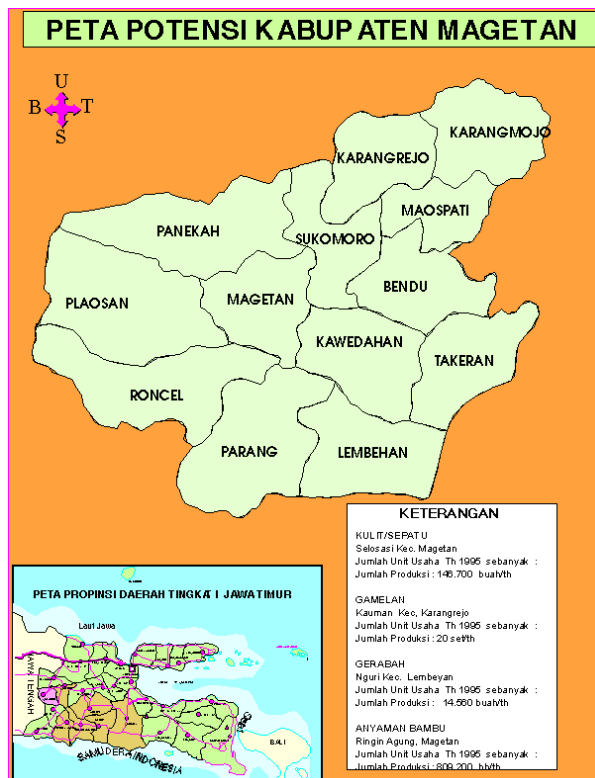
Magetan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur posisi geografis Kabupaten Magetan pada bagian Tenggara wilayah Jawa Timur dan terletak pada jalur regional yang menghubungkan Kota Karanganyar dan Madiun secara geografis Kabupaten Magetan terletak antara 7 38' 30" Lintang Selatan dan 111 20' 30 " Bujur Timur. Hal itu membawa dampak positif bagi Kabupaten Magetan baik dari sector pemerintah, pendidikan maupun pariwisata, peningkatan status

pemerintah sebagai kota administrative disebabkan oleh potensi dan meningkatnya jumlah penduduk.

Telaga Sarangan merupakan salah satu obyek wisata yang selama ini telah menjadi daya tarik unggulan bagi kepariwisataan Kabupaten Magetan.

Pengaruh perkembangan area rekreasi Telaga Sarangan terhadap Kabupaten Magetan adalah :

- 1) Menjadi obyek tujuan wisata yang mempunyai kualitas daya tarik yang tinggi serta memiliki peran strategis dan ikut berkontribusi bagi pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Magetan.
- 2) Dengan mengembangkan wisata alam telaga dan alam pedesaan, mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong peningkatan pendapatan daerah serta memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat Magetan khususnya bagi masyarakat plaosan.
- 3) Mendorong pelestarian dan konservasi lingkungan, khususnya konservasi lingkungan fisik alam di Kabupaten Magetan melalui pengelolaan dan pengembangan kegiatan yang relevan dan terkontrol.



Gambar 1.1. Peta Magetan

Sumber : <http://www.google.com/search?clientpeta+sarangan&btnG>

### 3. Potensi di Telaga Sarangan

Potensi Alam yang dimiliki lokasi ini sangat melimpah, maka dari itu sudah sepantasnya potensi tersebut harus digali dan dimanfaatkan seoptimal mungkin agar dapat dimanfaatkan untuk memajukan daerah tersebut dan sudah pasti tanpa merusak keasriannya.

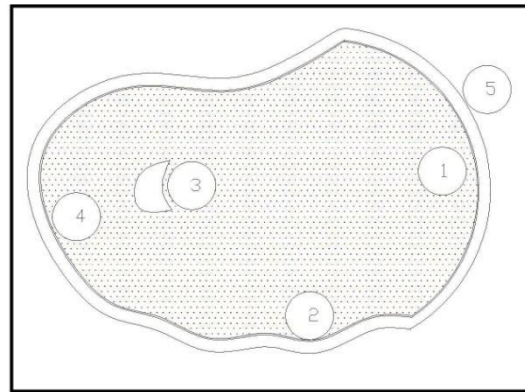
#### a. Potensi Alamiah

Kedudukan yang ada di Telaga Sarangan dengan sumber mata air dan bukit yang ada disekitarnya dengan suhu udara antara 18 sampai 25 derajat Celcius. Lokasi yang jauh dari perkotaan sehingga keasriannya dapat tetap terjaga. Udara yang dingin dan tempat yang rindang karena pohon – pohon besar yang melindungi lokasi dari cahaya matahari langsung dapat dimanfaatkan sebagai tempat relaksasi melepas penat.

**b. Potensi Non Alami**

Sarana dan prasana sudah cukup memadai mulai dari prasarana jalan, listrik, telepon, air bersih, selain itu sumber daya manusia juga dapat diusahakan dari warga sekitar untuk meningkatkan ekonomi warga.

Lokasi Telaga Sarangan yang terletak dekat pegunungan Lawu, halk ini jukka termasuk potensi yang tidak boleh luput dari perhatian, hal ini juga dimanfaatkan untuk pengembangan Telaga Sarangan.



Gambar 1.2. Telaga Sarangan  
Sumber :Analisa data



Gambar 1.3 Jalur Jalan  
Sumber : RUTRK

No	Gambar	Keterangan
1		Tempat bermain <i>speed boat</i> di Telaga Sarangan
2		Saluran irigasi untuk pengairan air disekitar Sarangan
3		Tumbuhan yang ada di tengah Telaga Sarangan
4		Arus pengairan air dari air terjun tirtosari
5		Pedagang yang ada di kawasan Telaga Sarangan

Sumber : analisa pribadi

### C. Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana mendisain kembali Telaga Sarangan agar menjadi Kawasan Wisata yang atraktif, aman, nyaman dan asri meliputi wisata air dan kuliner?
2. Bagaimanacara mengolah sistem utilitas agar mampu mengolah lahan yang dominan dengan air dan mampu menunjang segala kegiatan rekreasi yang terdapat di obyek wisata Telaga Sarangan?





Gambar 1.4. Telaga Sarangan  
Sumber :Survey, tanggal 4 April 2013

#### **D. Tujuan dan Sasaran**

##### **1. Tujuan**

Mendisain kembali dan mengembangkan kawasan wisata sebagai obyek wisata permainan dan wisata kuliner di Telaga Sarangan bukan hanya sebagai wisata air semata namun juga dapat menjadi area bermain air dan wisata kuliner yang nyaman, asri, dan atraktif.

##### **2. Sasaran**

- a) Merancang wisata air yang dapat di manfaatkan sebagai kawasan wisata.
- b) Menyediakan area bermain untuk berwisata para pengunjung.

#### **E. Lingkup Pembahasan**

- 1) Lingkup pembahasan untuk mencapai tujuan akhir perencanaan perancangan sesuai dengan arsitektur
- 2) Perencanaan disesuaikan dengan kebijakan dan rencana pengembangan daerah setempat dalam periode tertentu sesuai dengan arah pengembangan yang masih berlaku
- 3) Penekanan lingkup pada faktor yang erat dengan disiplin arsitektur sedangkan faktor non arsitektur cukup sebagai penunjang dan pelengkap yaitu dengan analisa dan lohika sederhana
- 4) Rencana pengembangan disesuaikan dengan pengembangan rencana induk yang masih berlaku

## **F. Keluaran / desain yang dihasilkan**

Keluaran pada pengembangan kawasan wisata telaga sarangan sebagai wisata permainan air dan wisata kuliner adalah :

- 1) Sebagai wadah akomodasi yang dikelola secara professional dan komersial untuk memenuhi kebutuhan akan tuntutan, hubungan dan kecenderungan dari aktivitas bisnis dan wisata di Magetan.
- 2) Sebagai wadah akomodasi dikawasan bisnis dan wisata Magetan dituntut menyediakan sarana dan fasilitas permainan untuk menunjang aktivitas ekonomi yang dinamis, kedalam suatu bentuk wadah yang komplek
- 3) Pengaturan infrastruktur dan sarana prasarana penunjang yang akan meningkatkan minat wisatawan.

## **G. Metodologi Pembahasan**

Metode yang digunakan adalah :

### **1. Tahap pengumpulan data**

#### **a. Jenis data**

Data Primer, Data yang dikumpulkan dapat berupa kondisi lokasi potensi yang ada serta daya dukung lingkungannya,

Data Sekunder, Data dapat berupa jumlah pengunjung, fasilitas yang ada dan kebijakan – kebijakan yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah setempat.

#### **b. Cara Pengumpulan Data**

Observasi, yaitu dengan melakukan survey atau pengamatan langsung ke lokasi atau obyek yang ada.

Wawancara, yaitu dialog Tanya jawab dengan pihak – pihak yang ada relevasinya dengan obyek.

Studi Literatur, yaitu dengan membaca literature yang berhubungan dengan obyek

Studi Komparatif, yaitu mengadakan perbandingan dengan obyek lain.

Penggambaran, melakukan foto – foto.

## **2. Tahap Analisis Data**

Dalam hal ini menggunakan analisis dan system untuk mengidentifikasi masalah yang ada dikaitkan dengan permasalahan dan persoalan yang menunjang tujuan dan mengkaitkan permasalahan dari umum ke khusus ke dalam faktor perencanaan dan perancangan.

### **H. Sistem Pembahasan**

Sistematika dalam penyusunan laporan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

#### **BAB I   Pendahuluan**

Mengungkap pengertian judul, latar belakang, persoalan, tujuan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi dan sistematika pembahasan

#### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Pada bab dua ini berisi tentang tinjauan pustaka yang menyangkut dengan judul, data – data yang diambil dari literature – literature dan hasil study banding

#### **BAB III   Tinjauan Lokasi**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan terhadap lokasi, beberapa permasalahan yang ditemukan dan potensi – potensi apa saja yang mampu di kembangkan.

#### **BAB IV   Analisa dan Konsep Perencanaan**

Pada bab ini membahas dan menganalisa dari apa yang di cantumkan di bab sebelumnya dan kemudian menentukan konsep perencanaan untuk mengatasi permasalahan yang ada.